

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. MANADO NUSANTARA INFORMASI
(KORAN SINDO)**

*ANALYSIS OF PRODUCTION COST IN PT. MANADO NUSANTARA INFORMASI
(KORAN SINDO)*

Oleh:

**Calvin Riedel Fredrik Worotitjan¹
Jenny Morassa²**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email : ridel_calvin@yahoo.com
jennymorasa@hotmail.com

Abstrak: Biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi biasanya terdiri dari tiga unsur yaitu : bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik. *Activity based costing* merupakan metode penentuan harga pokok produk yang dapat mengukur secara cermat konsumsi sumber daya dalam setiap aktivitas yang digunakan dalam menghasilkan produk. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perhitungan biaya produksi pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *variable costing* didapat hasil biaya produksi senilai Rp. 315.173.239 sedangkan jika menggunakan metode *activity based costing* hasil produksinya senilai Rp. 534.023.239. Manajemen Koran Sindo sebaiknya menggunakan metode *variable costing* untuk pengambilan keputusan jangka pendek karena hanya menghitung biaya variabel saja dan menggunakan metode *activity based costing* untuk dapat mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat serta sebagai alat pengawasan biaya produksi perusahaan.

Kata kunci : biaya produksi, harga pokok produksi, costing

Abstract: The cost of production is some economic sacrifices that have to be sacrificed to produce a good. The production costs are usually composed of three elements, namely: direct materials, direct labor and factory overhead. Activity-based costing is a method of determining the cost of a product that can accurately measure the consumption of resources in any activity that is used in producing the product. The purpose of research is to analyze the calculation of production costs at PT. Manado Nusantara Information (Koran Sindo). This research uses descriptive method. The results based on the calculation of production costs by using variable costing method results obtained production cost of Rp. 315 173 239 while using activity-based costing method of production results Rp. 534 023 239. Management Koran Sindo should use variable costing method for making short-term decisions because only calculate variable costs only and using the activity-based costing method to allocate activity costs to each product appropriately as well as a surveillance tool production costs.

Keywords: cost of production, cost of goods sold, costing

PENDAHULUAN

Latar belakang

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan utama memberikan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan kepada masyarakat untuk memperlancar aktivitas produksi maupun konsumsi. Jasa yang dihasilkan bersifat abstrak tapi bisa dirasakan manfaatnya oleh konsumen. Keberhasilan suatu perusahaan adalah sangat ditentukan dari kecermatan atas kemampuan pimpinan dalam pengelolaan perusahaan. Suatu perusahaan yang baik dalam rangka pencapaian tujuan memerlukan pedoman yang perlu mendapat perhatian. Salah satu unsur yang perlu diperhatikan untuk dijadikan pedoman adalah bagaimana pimpinan perusahaan menentukan biaya produksi.

Biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi juga merupakan biaya yang digunakan dalam mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi ini biasanya terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik. Dimana bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dan produk jadi dan dimasukkan secara eksplicit dalam perhitungan biaya produk. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu, sedangkan *overhead* pabrik merupakan semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu.

Perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai, dimana mengacu kepada pengendalian biaya agar efektif dengan menerapkan metode *activity based costing*. Oleh karena itu, penerapan metode *activity based costing* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi yang lebih cermat dan mampu untuk memperbaiki posisi persaingannya di pasar, serta mengeliminasi penyimpangan biaya yang diakibatkan oleh penerapan metode konvensional selama ini. Pada perusahaan PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo) biaya produksinya dihitung secara terperinci. Penulis dalam hal ini ingin menganalisis biaya produksi perusahaan dengan pendekatan *variable costing* dan *activity based costing*. Karena dilihat dari cara perhitungannya *variable costing* dan *activity based costing* lebih praktis.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perhitungan biaya produksi *Activity based costing* dan *variable costing* pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo).

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah menyangkut angka-angka yang akan dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan (Harahap, 2011:5). Soemarso (2009:14) menyatakan Akuntansi (*accounting*) adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.

Akuntansi Manajemen

Sujarweni (2015:1) menyatakan akuntansi manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Simamora (2012:1) menyatakan definisi akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

Akuntansi Biaya

Supriyono (2011:12) menyatakan akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Carter (2009:11) menyatakan akuntansi biaya adalah penghitungan biaya

dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis. Fungsi utama dari akuntansi biaya: Melakukan akumulasi biaya untuk penilaian persediaan dan penentuan pendapatan.

Biaya Produksi

Mulyadi (2010 : 16) menyatakan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.

Pada umumnya biaya produksi meliputi

1. Biaya bahan baku,
2. Biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung
3. Biaya overhead pabrik.

Variabel Costing

Widilestariningtyas, dkk (2012 : 67) menyatakan bahwa *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk.

Activity Based Costing (ABC)

Tunggal (2009:2) menyatakan bahwa *Activity Based Costing* adalah Metode *costing* yang mendasarkan pada aktivitas yang didesain untuk memberikan informasi biaya kepada para manajer untuk pembuatan keputusan strategy dan keputusan lain yang mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap. *Activity based costing* (ABC) yaitu menghitung biaya produksi (*production cost*) berdasarkan aktivitas yang meliputi biaya pra produksi, biaya produksi, biaya administrasi, dan biaya variable maupun tetap.

Peneliti Terdahulu

Rantung (2015) dengan judul Analisis penentuan harga jual dengan metode *variabel costing* dan *activity based costing* pada pt. Massindo sinar pratama industry . Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan dalam penentuan harga jual dengan metode *variabel costing* dan metode ABC (*activity based costing*) pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari metode *variable costing* terbukti dapat mencapai laba yang diinginkan perusahaan tapi tidak dengan harga jual, dikarenakan harga jual yang masih terlalu tinggi. Sedangkan jika menggunakan metode *activity based costing* dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam perencanaan laba dan pengawasan biaya. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaannya adalah peneliti melakukan penelitian tentang biaya produksi menggunakan metode *activity based costing* dan *variable costing*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Rumampuk (2013) melakukan penelitian dengan judul Perbandingan perhitungan harga pokok produk menggunakan metode *activity based costing* dan metode konvensional pada usaha peternakan ayam CV. Kharis di kota bitung. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produk dan membandingkan apakah terdapat perbedaan perhitungan metode *activity based costing* dan metode konvensional pada CV. Kharis di Kota Bitung. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing* dan metode konvensional. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, Persamaan dalam penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi menggunakan *full costing*, *variable costing* dan *activity based costing*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2009:21) menyatakan penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo) yang beralamat di Jl. Ring Road, Kelurahan Bumi Nyiur, Kecamatan Wanea, Manado. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai selesai.

Metode pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, peneliti harus menentukan terlebih dahulu jenis data, sumber data, dan teknik apa yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut.

1. Jenis Data
 - a. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). (Kuncoro, 2009:145).
 - b. Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif. (Kuncoro, 2009:145).
2. Sumber data
 - a. Data primer, biasanya diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. (Kuncoro, 2009:148)
 - b. Data sekunder, biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. (Kuncoro, 2009:148).
3. Teknik pengumpulan data
 - a. Survey Pendahuluan Yaitu langkah awal untuk mencari judul penelitian skripsi dan masalah yang akan diangkat menjadi bahan penelitian dan dengan membaca jurnal akuntansi maupun lewat karya tulis ilmiah lainnya.
 - b. Studi Kepustakaan, Selain itu untuk memperoleh dan melengkapi teori-teori yang berkenaan dengan landasan teori dilakukan dengan mencari data melalui studi kepustakaan, yaitu melalui jurnal akuntansi dan buku-buku ilmiah maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
 - c. Survey Lapangan Yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat objek yang diteliti dimana data yang diambil diperoleh dengan menggunakan wawancara.

Metode Analisis

Untuk teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi ke perusahaan untuk mencari tahu metode perhitungan apa yang digunakan perusahaan dalam menentukan biaya produksi
2. Mengambil data biaya-biaya dari perusahaan
3. Perhitungan biaya-biaya berdasarkan metode *variable costing* dan perhitungan biaya berdasarkan metode *activity based costing*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Koran Sindo merupakan surat kabar yang menyajikan informasi mengenai *News*, *Ekonomi*, *Daerah*, *Hattrick*, dan *Lifestyle*. Koran sindo terbit pada tanggal 30 Juni 2005 di Jakarta dengan target sebaran ke seluruh Indonesia. Perusahaan Manado Nusantara Informasi beralamat di Jl. Ring Road, Kelurahan Bumi Nyiur, Kecamatan Wanea, Manado. Letaknya sangat strategis karena terletak di kawasan yang tidak macet dan berdekatan dengan objek wisata patung Tuhan Yesus memberkati. Dalam perusahaan Koran Sindo ada 3 pembagian wilayah kerja yaitu Manado Nusantara Informasi (MNI), Manado Nusantara Percetakan (MNP), dan Bagian Redaksi. Dalam penelitian ini yang menggunakan analisis *variable costing* terdapat biaya-biaya yang akan diteliti yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik *variable*.

- a. Biaya bahan baku

Tabel 1. Pemakaian Bahan Baku Perbulan

Keterangan	Satuan	Pemakaian	Harga Standart	Total Biaya Perbulan	Ket.
Kertas	Roll	60	Rp. 2.910.061	Rp. 87.301.830	Bulan
Tinta	Kg	420	Rp. 18.480	Rp. 7.761.600	Bulan
Total				Rp. 95.063.430	Bulan

Sumber: Data Perusahaan Tahun 2016

Jumlah pemakaian kertas perhari = 2 Roll x 30 hari = 60 Roll/Bulan

Jumlah pemakaian tinta perhari = 14 Kg x 30 hari = 420 Kg/Bulan

- b. Biaya tenaga kerja langsung

Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan Manado Nusantara Informasi ada 98 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Tenaga kerja bagian MNI = 60 orang
2. Tenaga kerja bagian Redaksi = 21 orang
3. Tenaga kerja bagian MNP = 17 orang

Perusahaan Manado Nusantara Informasi hanya bagian Manado Nusantara Percetakan (MNP) yang merupakan tenaga kerja langsung. Dengan rincian jumlah tenaga kerja langsung yaitu sebanyak 17 orang. Untuk biaya tenaga kerja dihitung perbulan, dengan rincian sebagai berikut:

Upah minimum provinsi (UMP) = Rp. 2.400.000

Untuk biaya tenaga kerja langsung perbulannya adalah :

17 orang x Rp. 2.400.000 = Rp. 40.800.000.

Jadi upah tenaga kerja langsung pada PT. Manado Nusantara Informasi adalah Rp. 40.800.000.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik yang ada pada PT. Manado Nusantara Informasi adalah biaya-biaya bahan pembantu seperti biaya listrik, telepon, bahan bakar minyak, biaya kebersihan, perlengkapan pabrik, pemeliharaan pabrik dan lain-lain.

Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik Bulan Januari 2016

Biaya overhead pabrik	Bulan	Biaya Overhead Tetap	Biaya Overhead variabel	Total
Bahan baku penolong	Bulan	-	Rp. 20.505.000	Rp. 20.505.000
Upah tenaga kerja tidak langsung	Bulan	Rp. 194.400.000	-	Rp.194.400.000
Bahan bakar	Bulan	-	Rp. 16.200.000	Rp. 16.200.000
Biaya kebersihan	Bulan	Rp. 2.400.000	-	Rp. 2.400.000
Listrik, Air, dan Telepon	Bulan	-	Rp. 27.800.182	Rp. 27.800.182
Biaya cetak	Bulan	-	Rp. 97.654.500	Rp. 97.654.500
Biaya pemakaian suku cadang mesin cetak	Bulan	-	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000
Biaya perlengkapan pabrik	Bulan	-	Rp. 12.650.127	Rp. 12.650.127
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	Bulan	Rp. 2.800.000	Rp. 2.800.000	Rp. 2.800.000
Penyusutan bangunan	Bulan	Rp. 4.500.000	-	Rp. 4.500.000
Penyusutan mesin	Bulan	Rp. 8.450.000	-	Rp. 8.450.000
Penyusutan kendaraan	Bulan	Rp. 6.300.000	-	Rp. 6.300.000
Total		Rp. 218.850.000	Rp. 179.309.809	Rp. 398.159.809

Sumber : Data Perusahaan

Pada Perusahaan Manado Nusantara Informasi hanya bagian Manado Nusantara Percetakan (MNP) yang merupakan tenaga kerja langsung, dengan rincian sebagai berikut:

Upah minimum provinsi (UMP) = Rp. 2.400.000

Untuk biaya tenaga kerja langsung perbulannya adalah :

17 orang x Rp. 2.400.000 = Rp. 40.800.000.

Jadi upah tenaga kerja langsung pada PT. Manado Nusantara Informasi adalah Rp. 40.800.000.

Pembahasan

Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Variable Costing**Tabel 3. Perhitungan variable costing**

Variabel Costing	
Biaya Bahan Baku	Rp. 95.063.430
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 40.800.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. 179.309.809
Total Harga Pokok Produk	Rp. 315.173.239

Sumber Data : Hasil Olahan Tahun 2016

Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing

1. Tahap Pertama

Tahap pertama menentukan harga pokok produksi berdasarkan sistem *Activity Based Costing* adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya.

Tabel 4. Unit level activity

Level aktivitas	Komponen BOP	Jumlah (Rp)
Unit level activity	Biaya bahan penolong	Rp. 20.505.000
	Biaya listrik, air, dan telepon	Rp. 27.800.182
	Biaya bahan bakar	Rp. 16.200.000
Jumlah biaya		Rp. 64.505.182

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel 5. Batch level activity

Level Aktivitas	Komponen BOP	Jumlah (Rp)
Batch level activity	Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp. 194.400.000
	Biaya pemakaian suku cadang mesin cetak	Rp. 4.500.000
Jumlah Biaya		Rp. 198.900.000

Sumber : data hasil olahan

Tabel 6. Product level activity

Level Aktivitas	Komponen BOP	Jumlah (Rp)
Product sustaining activity	Biaya cetak	Rp. 97.654.500
	Biaya perlengkapan pabrik	Rp. 12.650.127
Jumlah Biaya		Rp. 110.304.627

Sumber : Data hasil Olahan

Tabel 7. Facility level activity

Level Aktivitas	Komponen BOP	Jumlah (Rp)
Facility sustaining activity	Biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin	Rp. 2.800.000
	Biaya kebersihan	Rp. 2.400.000
	Penyusutan bangunan	Rp. 4.500.000
	Penyusutan mesin	Rp. 8.450.000
	Penyusutan kendaraan	Rp. 6.300.000
Jumlah Biaya		Rp. 24.450.000

Sumber : Data Hasil Olahan

2. Tahap Kedua

Berdasarkan pembebanan biaya *overhead* pabrik yang telah dilakukan, maka perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* adalah :

Tabel 8. Perhitungan Harga pokok produksi dengan sistem *activity based costing* pada PT. Manado Nusantara Informasi

Keterangan	Unit	Batch	Product	Facility	Total
Biaya Bahan Baku	Rp. 95.063.430	-	-	-	Rp. 95.063.430
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 40.800.000	-	-	-	Rp. 40.800.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 64.505.182	Rp. 198.900.000	Rp. 110.304.627	Rp. 24.450.000	Rp. 398.159.809
Harga Pokok Produksi					Rp. 534.023.239

Sumber Data: Hasil Olahan

Tabel 9. Perbandingan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *variable costing* dan *activity based costing*

Keterangan	Variable Costing	Activity Based Costing (ABC)
Biaya Bahan Baku	Rp. 95.063.430	Rp. 95.063.430
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 40.800.000	Rp. 40.800.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 179.309.809	Rp. 398.159.809
Harga Pokok Produksi	Rp. 315.173.239	Rp. 534.023.239

Sumber Data: Hasil Olahan Tahun 2016

Sistem *Activity Based Costing* mampu menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan sistem *variable costing*. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan *Activity Based Costing* dapat memperlakukan biaya dengan tepat, sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat pula. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan penetapan mark up yang tepat, perusahaan dapat menetapkan harga jual produk dengan tepat. Dengan menggunakan pendekatan metode *variabel costing*, akan membantu perusahaan sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan-keputusan jangka pendek yang tidak mengharuskan pertimbangan tentang biaya-biaya non produksi. *Variable costing* juga baik digunakan saat ingin melakukan perhitungan perhari atau perminggu karena dalam *variabel costing* tidak dihitung biaya overhead pabrik tetap. Keunggulan dalam perhitungan *variable costing* adalah sebagai alat perencanaan jangka pendek dalam pengambilan keputusan. Sedangkan pada sistem *activity based costing* adalah dapat mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* dan metode *variable costing* yang telah dibuat penulis, metode *activity based costing* didapat hasil senilai Rp. 534.023.239, sedangkan perhitungan biaya produksi menggunakan *variable costing* didapat hasil lebih kecil yaitu senilai Rp. 315.173.239.
2. Terdapat perbedaan utama antara perhitungan *activity based costing* dengan perhitungan *variable costing* yaitu terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan *activity based costing* menggunakan perhitungan biaya overhead pabrik tetap dan *variable* sedangkan metode *variable costing* hanya menghitung biaya overhead pabrik variabel saja.

- Keunggulan dalam perhitungan *variable costing* adalah sebagai alat perencanaan jangka pendek dalam pengambilan keputusan. Sedangkan pada sistem *activity based costing* sebagai alat penetapan mark up yang tepat dan sebagai alat penetapan harga jual produk yang tepat.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

- Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, disarankan agar PT. Manado Nusantara Informasi apabila ingin melakukan perhitungan biaya produksi perhari atau perminggu sebaiknya menggunakan perhitungan *variable costing* agar bisa membantu manajemen dalam membuat keputusan jangka pendek.
- Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat serta sebagai alat pengawasan biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya (Cost Accounting)*. Edisi 14 (diterjemahkan oleh: Krista). Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Rantung, Valentini. 2015. Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel Costing Dan Activity Based Costing Pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.3 Sept. 2015. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10423/10007>. Diakses tanggal 3September 2015. Hal. 637-645.
- Rumampuk, Maria Sifra. 2013. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode Activity Based Costing Dan Metode Konvensional Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis Di Kota Bitung. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2744/2297>. Diakses tanggal 4 Desember 2013.Hal.1341-1348.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Afabeta, Bandung.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Star Gate Publisher, Duri. Riau.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5. Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyono, R.A. 2011. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. *Activity-Based Costing*. Harvarindo, Jakarta.
- Widilestariningtyas Ony, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*, Graha Ilmu, Yogyakarta.